

PENGARUH DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA

Arief Agus Triansyah¹, Ferdy Rosadi², Ristanto Hermawan Saputra³, Rangga Alif Darmansyah⁴, Cep Ardiansah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teknologi Mandala, Indonesia

ariefagustriansyah98@gmail.com¹, ferdyrosadi10@gmail.com²,
ristantohermawan@gmail.com³, ranggaalifdarmansyah@gmail.com⁴,
cepardiansaherror404@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kehadiran teknologi dalam pendidikan telah mengubah lanskap pendidikan di era digital secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak positif dan negatif teknologi terhadap perkembangan pendidikan siswa. Dalam konteks ini, teknologi merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak komputer, akses internet, perangkat mobile, dan berbagai aplikasi edukatif yang telah menjadi bagian integral dari pengalaman belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode pencarian literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan dari berbagai studi empiris dan ulasan ilmiah. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memperluas akses siswa terhadap informasi dan sumber daya pendidikan. Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran mandiri, dan personalisasi pendidikan yang lebih baik. Teknologi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dengan penggunaan elemen-elemen gamefikasi dalam pembelajaran. Namun, seiring dengan manfaatnya, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menimbulkan tantangan, seperti potensi gangguan terhadap perhatian siswa, dampak negatif pada kesejahteraan mental, dan risiko kecanduan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan harus diintegrasikan dengan bijak, dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan siswa dan mendukung keterampilan literasi digital. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, dengan fokus pada pembelajaran yang bermakna dan perkembangan keterampilan kritis siswa. Untuk mengoptimalkan dampak positif teknologi dalam pendidikan, perlu ada kolaborasi antara pendidik, siswa, dan pengembang teknologi, sambil tetap memperhatikan isu-isu etika dan privasi.

Kata Kunci: Teknologi pendidikan, Era digital, Pengaruh positif, Pengaruh negatif, Akses pendidikan, Pembelajaran jarak jauh, Pembelajaran personalisasi.

ABSTRACT

The presence of technology in education has significantly changed the educational landscape in the digital era. This study aims to investigate the positive and negative impacts of technology on students' educational development. In this context, technology refers to computer hardware and software, internet access, mobile devices, and various educational applications that have become an integral part of students' learning experiences. This study uses a literature search method to collect and analyze findings from various empirical studies and scientific reviews. The results show that the use of technology in education can expand students' access to educational information and resources. This allows for distance learning, self-directed learning, and better personalization of education. Technology can also increase student motivation with the use of gamification elements in learning. However, along with its benefits, the use of technology in education also poses challenges, such as the potential for distraction to students' attention, negative impacts on mental well-being, and the risk of addiction. Therefore, the use of technology in education must be integrated wisely, taking into account students' developmental needs and supporting digital literacy skills. This study underlines the importance of a balanced approach in integrating technology in education, with a focus on meaningful learning and the development of students' critical skills. To optimize the positive impact of technology in education, there needs to be collaboration between educators, students, and technology developers, while still paying attention to ethical and privacy issues.

Keywords: *Educational technology, Digital era, Positive influence, Negative influence, Access to education, Distance learning, Personalized learning.*

A. PENDAHULUAN

Sejak awal era modern, kemajuan teknologi global telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di bidang politik, ekonomi, budaya, seni, bahkan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga kemajuan teknologi pada era ini tidak dapat dihindari dalam kehidupan kita. Dalam bidang pendidikan, teknologi mempunyai pengaruh yang penting terhadap ilmu pengetahuan. Dalam sains, siswa diajarkan tentang fenomena dan fakta alam, dan dengan adanya teknologi tersebut, manusia memanfaatkan teknologi untuk menerapkan ilmu

tersebut. Teknologi membantu menciptakan inovasi yang membuat kehidupan sehari-hari masyarakat lebih mudah dan pekerjaan yang penuh tekanan menjadi lebih mudah.

Teknologi adalah ilmu yang mempelajari kemampuan menciptakan alat dan proses yang membantu manusia melakukan berbagai tugas. Teknologi telah berkembang sejak manusia pertama kali menginjakkan kaki di bumi. Pada zaman prasejarah, manusia menciptakan berbagai alat untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan tersebut dibuktikan dengan berbagai penemuan manusia yang menjadikan pekerjaan semakin efektif dan efisien. Salah satunya adalah komputer, alat ini membantu orang memproses berbagai informasi.

Era digital saat ini dicirikan dengan adanya teknologi yang dimana dapat meningkatkan kecepatan dan juga besarnya perputaran pengetahuan misalnya di dalam perekonomian dan masyarakat. Selain itu, era digital dapat dilihat sebagai perkembangan sistem evolusioner yang tidak hanya memiliki perputaran pengetahuan yang tinggi namun juga semakin berada di luar kendali manusia. Oleh karena itu, hal ini mengarah pada saat semakin sulitnya mengatur hidup kita. Dampak sosial dari era digital saat ini sangat besar dan pasti akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kemampuan teknologi yang berbasis pengetahuan. Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi dan juga Internet memberi tantangan besar pada pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan diatur dan juga disampaikan, menciptakan lingkungan belajar baru yang dimana siswa yang terisolasi sekarang akan terhubung dengan guru dari seluruh dunia. Pendidikan jarak jauh yang dimediasi computer antara guru dan juga siswa melalui Internet telah menjadi cara pendidikan yang lebih mampu mengatasi persoalan jarak geografis .

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi tidak bisa diabaikan begitu saja. Faktanya, teknologi digital telah merambah setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, derasnya arus informasi tidak dapat dihindari karena tidak mudah untuk mengendalikannya. Dengan percepatan teknologi informasi saat ini, seharusnya pendidikan di Indonesia menjadi lebih mudah. Tapi hal seperti itu tidak terjadi. Pesatnya arus informasi tidak selalu membawa dampak positif. Tentunya segala sesuatu mempunyai dampak positif dan negatif, tak terkecuali dengan semakin majunya teknologi informasi di era digital saat ini.

Teknologi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas lingkungan pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak manajemen pembelajaran atau sistem pembelajaran berbasis online memungkinkan guru mengelola materi pembelajaran, menilai kinerja siswa, dan memberikan umpan balik dengan lebih efisien. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada aspek kreatif pengajaran sambil mengotomatiskan tugas-tugas administratif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. Penelitian ini melalui berbagai langkah pengumpulan data seperti studi literatur yang sesuai dengan tahapan analisis kebutuhan. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Penelitian pengumpulan data menggunakan teknik pencarian secara digital terhadap bahan-bahan yang relevan dengan pembahasan artikel ini. Setelah referensi dibuat, data yang terkumpul dianalisis dengan menampilkan, mereduksi, dan menyusun menjadi konsep baru menggunakan analisis isi yang mengutamakan intertekstualitas. Penelitian kualitatif menekankan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menginterpretasikan data guna memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh teknologi dalam pembelajaran di era digital. Dengan menggabungkan metode pengumpulan data kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi integrasi teknologi saat ini dan menawarkan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, pendidik, siswa, dan orang tua.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang kami teliti pada saat ini sekolah negeri dan sekolah swasta kini mulai berupaya menata ulang sistem pendidikan. Sejumlah program Sekolah ditawarkan kepada masyarakat, baik dari segi mata pelajaran utama maupun status Sekolah (SSN, Unggul, Model, Internasional, Akselerasi, dan Infrastruktur). Jelas bahwa transformasi sekolah menghadapi dunia global harus dipersiapkan oleh personel yang

mumpuni. Dengan begitu, mereka dapat memikirkan pengembangan desain pembelajaran, memiliki kiat-kiat manajemen yang tepat, dan menghindari hambatan. Di era globalisasi, penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi. Mengingat merupakan tempat lahirnya teknologi dalam dunia pendidikan, maka tidak heran jika pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan penyampaian pembelajaran. Hal ini memunculkan istilah teknologi pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa inovasi pendidikan dan teknologi pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Inovasi adalah tujuannya, dan teknologi pendidikan adalah fokus utamanya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, dan sejak teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, efisiensi dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan juga dianggap sebagai produk dan proses. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan bukan sekedar ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan sumber informasi dan sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan memperlancar proses pembelajaran.

Perlu diketahui bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang berbeda dengan pengajaran. Jika pengajaran adalah suatu kegiatan yang dipimpin dan didominasi oleh pendidik, maka pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terfokus sepenuhnya pada wawasan dan pengetahuan yang disajikan oleh pendidik dan digunakan oleh peserta didik untuk digali, dikelola, dan dikembangkan. Pendidik perlu berhati-hati untuk fokus pada kerangka ini untuk menghindari disorientasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersama di kelas. Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai melalui kerjasama konstruktif antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar. Bagi para pendidik, kemampuan menyajikan konten baru harus sangat baik. Jika tidak, siswa akan cepat bosan karena tidak ada hal baru dalam konten yang disajikan. Inilah sebabnya mengapa siswa milenial belajar secara berbeda dibandingkan siswa tradisional. Pada dasarnya isi silabus tidak akan banyak berubah, namun contoh dan kasus yang disajikan dalam ruang pembelajaran harus aplikatif dan baru. Nuansa ini penting untuk diciptakan agar siswa dapat menangkap dan memahami topik yang sedang dibahas lebih cepat. Perlu

diketahui bahwa gaya belajar siswa masa kini cenderung convergen dan mencari informasi acak jauh melebihi apa yang mereka perlukan.

Dengan strategi pembelajaran yang tepat, memungkinkan penyajian materi pelajaran lebih luas. Artinya, terdapat keterkaitan dan komunikasi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa, serta ketepatan pola yang dikembangkan akan mengakselerasi potensi siswa sebagai siswa dan maju ke ranah ilmu pengetahuan yang langka. Fleksibilitas model pembelajaran yang dirancang guru untuk siswa memungkinkan siswa untuk menembus ke dalam geospace ilmiah yang sebelumnya hanya dapat ditemukan dan diakses melalui kunjungan langsung, namun pendekatan semacam ini Sekarang dapat menembus geospace keilmuan dan sekalipun tidak mendatangnya secara langsung. Sekali lagi, model belajar mengajar mempunyai fokus dan lokasi yang berbeda, sehingga penting bagi guru sebagai pendidik untuk menyadari perannya dan menggunakannya secara bijaksana

D. KESIMPULAN

Dengan strategi pembelajaran yang tepat, memungkinkan penyajian materi pelajaran lebih luas. Artinya, terdapat keterkaitan dan komunikasi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa, serta ketepatan pola yang dikembangkan akan mengakselerasi potensi siswa sebagai siswa dan maju ke ranah ilmu pengetahuan yang langka. Fleksibilitas model pembelajaran yang dirancang guru untuk siswa memungkinkan siswa untuk menembus ke dalam geospace ilmiah yang sebelumnya hanya dapat ditemukan dan diakses melalui kunjungan langsung, namun pendekatan semacam ini Sekarang dapat menembus geospace keilmuan dan sekalipun tidak mendatangnya secara langsung. Sekali lagi, model belajar mengajar mempunyai fokus dan lokasi yang berbeda, sehingga penting bagi guru sebagai pendidik untuk menyadari perannya dan menggunakannya secara bijaksana

DAFTAR PUSTAKA

Jamun, Yohannes Marryono, 'DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN',
Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio, 10.1 (2018), 48–52

- Y. M. Jamun, "DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 2018.
- C. Mandala, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Era Digital: Mengubah Lanskap Pembelajaran," 3 Juli 2023.
- Nuryana, Zalik, 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Tamaddun : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 19.1 (2019), 75–86
- Ananda, Rizky Asrul, Mufidatul Inas, and Agung Setyawan, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.4 (2022), 83–88
- Chrysantina, A., Sanjaya, G., Pinard, M., & Hanifah, N. (2019). Improving health information management capacity with digital learning platform: The case of DHIS2 online academy. *Procedia Computer Science*, 161, 195-203. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.115>
- Daud, R., Jalil, Z. A., & M.Gunawan, M. N. F. (2015). Community College Students' Perception Towards Digital Learning In Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 195, 1798-1802.
- Eby, L. T., Adams, D. M., Russell, J. E. A., & Gaby, S. H. (2000). Perceptions of organizational readiness for change: Factors related to employees' reactions to the implementation of team-based selling. *Human Relations*, 53(3), 419– 442.
- B.M, M., Zweekhorst, & Maas, J. (2015). ICT in higher education: students perceive increased engagement. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 7(1), 2–18.
- Akyuz, SS., & Yavuz, F. (2015). Digital Learning in EFL Classrooms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 766-769.